**KELEBIHAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL**

**MAKALAH**

Diajukan untuk memenuhi tugas kelompok mata kuliah komunikasi interpersonal

Tahun Ajaran 2022/2023 Semester Ganjil

yang dibimbing oleh Bpk Wahit Desta Prastowo



Disusun Oleh :

Disusun Oleh :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 1. | Muhammad Farid Deni Al Fito | NIM : |
| 2. | Riski Nurhadi | NIM : 223200259 |
| 3. | Sunanan Al Ulya | NIM : 223200239 |
| 4. | Yuan Maulana Akhsan | NIM : 223200261 |

**Prodi Teknik Informatika**

**Universitas Alma Ata Yogyakarta**

**Fakultas Komputer dan Teknik**

**Tahun 2022**

**KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Makalah Kelebihan Komunikasi Interpresional untuk memenuhi tugas dari mata kuliah Komunikasi Interpresional oleh Dosen pengampu Bpk Wahit Desta Prastowo. Tidak menutup kemungkinan dalam tugas ini banyak terdapat kesalahan baik dalam penulisan maupun dalam menyampaikan materi. Oleh karena itu, penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan. Akhirnya dengan kerendahan hati penulis berharap semoga makalah ini bermanfaat bagi pembaca dan bagi penulis khususnya. Dan tidak lupa kritik dan saran pun sangat penulis harapkan demi perbaikan makalah ini.

Karawang, 23 September 2021

Penulis

# DAFTAR ISI

## ..... …………..

## 

## ..... …………..

## ..... …………..

**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Komunikasi merupakan suatu aktivitas dasar manusia, dengan adanya komunikasi manusia dapat saling berhubungan antara satu dengan yang lain baik dalam kehidupan sehari-hari di dalam rumah tangga, pekerjaan, di pasar, di dalam lingkungan masyarakat maupun dimana manusia itu berada. Komunikasi tidak dapat di pungkiri bagi manusia begitu pun didalam suatu lembaga atau organisasi, dengan adanya komunikasi yang baik organisasi akan berjalan lebih lancar sesuai yang akan di inginkan dan akan mendapatkan keberhasilan yang luar biasa dan begitu juga sebalikanya, jika komunikasi tidak baik maka akan terdapat keburukan dalam kerja, terlebih lagi akan terjadinya tidak teraturnya dalam struktur organisasi (Liliweri, 1997: 2).

Dian Indriati, SH menyebutkan bahwa, komunikasi interpersonal sangat penting untuk digunakan dalam suatu lembaga atau instasi pemerintahan, karena dengan efektifnya komuniksai interpersonal akan menimbulkan suatu kegiatan yang lebih positif dan menjaga suatu keakrapan di setiap pegawai (wawancara 19-Juni-2012),

Komunikasi pada umumnya di artikan sebagai bentuk penyampaian informasi atau pesan serta pengertian dari seseorang kepada orang lain. Komunikasi dapat berhasil apabila adanya suatu sikap yang saling pengertian dari kedua belah pihak antar si pengirim pesan atau informasi kepada penerima pesan agar dapat saling memahaminya.Wilbur Schram (dalam Effendy , 2003 : 41)

1. **Rumusan Masalah**

Untuk memudahkan pembahasan nya maka akan di bahas su masalah yang sesuai dengan latar belakang di atas yaitu

1. Apa itu Komunikasi Interpersonal ?
2. Apa saja jenis jenis Komunikasi Interpersonal ?
3. Apa fungsi dan Tujuan adanya Komunikasi Interpersonal ?
4. Apa kelebihan Komunikasi Interpersonal ?
5. **Tujuan**

Makalah ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui apa itu Komunikasi Interpersonal
2. Mengetahui apa saja jenis jenis Komunikasi Interpersonal
3. Mengetahui apa fungsi dan Tujuan adanya Komunikasi Interpersonal
4. Mengetahui apa kelebihan Komunikasi Interpersonal

**BAB II**

**PEMBAHASAN**

1. **Mengenal Komunikasi Interpersonal**

Komunikasi interpersonal terjadi ketika dua individu terlibat dalam [proses komunikasi](https://ilmukomunikasi.uma.ac.id/) . Dalam arti yang lebih luas, komunikasi interpersonal adalah pertukaran informasi, ide, pendapat dan perasaan yang berkaitan dengan peristiwa pribadi, keluarga, organisasi, sosial, nasional dan internasional antara dua orang yang berada di tempat yang sama.

Berkomunikasi secara interpersonal merupakan kebutuhan dasar kelangsungan hidup manusia. Orang-orang melakukan komunikasi antarpribadi tidak hanya di rumah atau di kantor tetapi juga saat mereka berjalan, bepergian, bekerja, berbelanja, membaca koran, atau menonton permainan dan film. Umumnya, komunikasi antar pribadi berlangsung melalui percakapan tatap muka. Namun, ini dapat berupa percakapan telepon jika individu terhubung secara emosional.

Dari pembahasan di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa ketika dua individu bertukar pandangan, perasaan dan sikap tentang masalah apa pun, itu disebut sebagai komunikasi antarpribadi. Komunikasi intrapersonal terjadi ketika seseorang berkomunikasi dengan dirinya sendiri. Dan komunikasi interpersonal adalah pertukaran informasi, ide, pendapat dan perasaan antara dua orang. Komunikasi Intrapersonal Itu terjadi dalam bentuk penginderaan, pemikiran dan evaluasi dalam diri sendiri. Dan komunikasi interpersonal itu terjadi dalam bentuk pertukaran dan pertukaran informasi atau gagasan antar orang. Komunikasi intrapersonal hanya komunikator yang terlibat dalam komunikasi intrapersonal. Dan komunikasi Interpersonal melibatkan dua orang dalam komunikasi .

Komunikasi intrapersonal jenis komunikasi ini tidak membutuhkan media apapun. Dan komunikasi interpersonal orang harus menggunakan media verbal atau nonverbal untuk melakukan komunikasi. Komunikasi intrapersonal di sini informasi tidak melampaui pikiran seseorang. Dan komunikasi antarpribadi di sini informasi berpindah dari satu pikiran ke pikiran lain.

1. **Jenis Jenis Komunikasi Interpersonal**
2. **lisan**

Setiap kali Anda berbicara atau bahkan membuat suara yang dapat didengar (seperti “hmm” dari “Ahh!” misalnya), Anda sedang menciptakan komunikasi verbal. Di [luar](http://fisipol.uma.ac.id/) isi dari apa yang Anda katakan dan konteks di mana itu dikatakan, komunikasi verbal juga mencakup faktor pendengaran tambahan seperti intonasi. Ini mengacu pada bagaimana suara Anda naik dan turun dalam nada saat Anda berbicara dan dapat menaungi bagaimana kata-kata itu dimaksudkan untuk ditafsirkan.

Misalnya, frasa “Semoga harimu menyenangkan” dapat memiliki sejumlah arti berbeda ketika Anda membayangkannya diucapkan dengan ramah, sarkastis, atau bahkan tidak menyenangkan.

1. **Mendengarkan**

Kemungkinannya adalah bahwa suatu saat dalam hidup Anda, Anda telah dituduh “mendengar tetapi tidak mendengarkan” apa yang dikatakan seseorang kepada Anda. Perbedaan antara kedua konsep itu mungkin tampak bernuansa pada awalnya sampai pesannya menjadi jelas, Mendengar adalah respons otomatis yang merupakan hasil dari bekerjanya telinga. Mendengarkan membutuhkan lebih banyak usaha. Ini memiliki tujuan dan membutuhkan konsentrasi untuk memahami apa yang disampaikan pembicara.

1. **Komunikasi tertulis**

Saat Anda menyampaikan pesan melalui simbol tertulis, Anda sedang melatih komunikasi tertulis. Dari email dan pesan teks hingga memorandum dan laporan yang lebih formal, komunikasi tertulis adalah landasan sebagian besar berbagi informasi dalam bisnis.

Ketika informasi yang kompleks atau panjang perlu dibagikan, biasanya disampaikan melalui komunikasi tertulis. Untuk itu, komunikasi tertulis sering dianggap lebih sah secara hukum daripada kata-kata lisan. Itulah mengapa sering kali berfungsi sebagai cara komunikasi “resmi”. Komunikasi tertulis juga dapat mencakup emoji, yang dapat membantu menyampaikan lebih banyak informasi dan konteks emosional yang sulit disimpulkan dari kata-kata itu sendiri.

1. **Komunikasi Non- Verbal**

Menyampaikan makna tanpa menggunakan kata-kata baik tertulis atau lisan adalah inti dari komunikasi non-verbal. Hal ini dapat dicapai melalui segala hal mulai dari ekspresi wajah, hingga gerakan tertentu (“tangan jazz,” siapa saja?) hingga bahasa tubuh dan postur tertentu. Untuk memahami seberapa banyak yang dapat dikomunikasikan melalui komunikasi non-verbal, pertimbangkan bahwa pantomim mampu menceritakan keseluruhan cerita tanpa mengucapkan sepatah kata pun. Selain itu, komunikasi non-verbal sering melengkapi komunikasi lisan. Gerakan seperti ‘kutipan udara’ atau mengangkat bahu menambahkan arti tambahan jika tidak sepenuhnya berbeda dengan apa yang dikatakan.

1. **Fungsi dan Tujuan Komunikasi Interpersonal**
2. membentuk kepercayaan

Dulu seseorang pemimpin akan membentuk keputusan serta memberi arahan waktu menghadapi suatu perseteruan. namun dengan komunikasi interpersonal, seseorang pemimpin sekarang ini dapat meyakinkan atau mendapat kepercayaan asal orang-orang yang bekerja padanya.

1. Mengidentifikasi hambatan

dengan memanfaatkan komunikasi maka seseorang dapat menyebarkan gagasan dan mendukung adanya diskusi terbuka. dengan adanya komunikasi maka bisa lebih cepat dalam mengidentifikasi kendala dalam suatu pekerjaan.

1. membentuk konsensus

dengan adanya kemampuan komunikasi interpersonal yg baik maka bisa tahu hambatan dan dapat bekerja dengan efisien. menggunakan tahu hambatan maka mampu pada menciptakan konsensus untuk mendukung sebuah proyek. dengan komunikasi yang baik dapat melibatkan seluruh orang pada pada proses baik langsung juga tidak langsung.

1. Menguatkan Tim

Anggota tim akan mempercayai dan mau mengikuti pemimpinnya apabila terdapat komunikasi yang baik diantara pemimpin dengan anggota-anggotanya. Komunikasi sangat krusial sebab bisa menguatkan seluruh anggota tim serta bisa mencapai kesuksesan bersama dalam suatu proyek. Komunikasi yg baik ialah faktor utama yg sangat krusial dalam bekerjasama.

1. **Kelebihan Komunikasi Interpersonal**
2. mempunyai pengetahuan luas

dalam melakukan komunikasi interpersonal perlu mempunyai pengetahuan luas. menggunakan pengetahuan yg dimiliki, maka memahami cara bekerja, komponen, prinsip, dan hukum dalam proses komunikasi. tetapi tidak cukup hanya menggunakan berpengetahuan luas, karena perlu ditambah dengan skill atau keterampilan yg didapatkan melalui latihan.

1. memiliki keterampilan

menjadi komunikator yg berkompetensi mengerti bagaimana cara menerjemahkan pengetahuan ke pada praktiknya atau keterampilan. Misalkan kita mampu menghafal apa saja karakteristik menjadi pendengar yang baik tetapi pada pelaksanaannya kita belum tentu dapat mempraktikkan hal tersebut menggunakan baik. dalam mengembangkan keterampilan perlu membutuhkan poly latihan dan feedback dari orang lain agar kita memahami tindakan kita sesuai menggunakan yg dilaksanakan atau tidak.

1. memiliki motivasi yang bertenaga

dalam berbagi keterampilan maka kita harus mempunyai asa atau motivasi yg kuat pada pelaksanaannya, kita wajib yakin bahwa kita mempunyai kemampuan yg bisa dipergunakan dengan baik. menjadi contoh, kita sudah les atau kursus buat berbicara di depan umum tetapi dalam praktiknya kita masih takut pada melakukannya, maka hal tadi menjadi hambatan dalam berbagi keterampilan. jika memiliki impian buat terhubung dengan orang lain maka kita bisa sebagai komunikator yg berkompetensi.

BAB III

PENUTUP

KESIMPULAN

Dari pembahasan di atas dapat di simpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Komunikasi Interpersonal adalah pertukaran informasi, ide, pendapat dan perasaan yang berkaitan dengan peristiwa pribadi, keluarga, organisasi, sosial, nasional dan internasional antara dua orang atau lebih
2. Terdapat 4 (empat) Jenis-jenis Komunikasi Interpersonal yaitu Dilakukan secara Lisan, Mendengarkan, Tertulis, dan Non Verbal
3. Terdapat 4 (empat) Fungsi- fungsi Komunikasi Interpersonal yaitu
4. Membangun Kepercayaan
5. Mengidentifikasi Hambatan
6. Membentuk Konsensus
7. Menguatkan Tim
8. Dengan adanya kemampuan komunikasi interpersonal yang baik maka dapat memahami hambatan, serta dapat bekerja dengan efisien. Dengan memahami hambatan maka mampu dalam memangun konsensus untuk mendukung sebuah proyek. Dengan komunikasi yang baik dapat melibatkan semua orang di dalam proses, baik secara langsung maupun tidak